



IMAMAH:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Volume 3, Nomor 1, 2025 | E-ISSN: 3026-572X

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

Tantangan dan Solusi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI

Mastetti Ritonga

SDN 117502 Batu Tunggol, Indonesia

Email: mastetti.ritonga44@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh manajemen pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 117502 Batu Tunggol, serta mencari solusi yang dapat diimplementasikan dalam rangka peningkatan kualitas pengajaran. Profesionalisme guru PAI menjadi kunci utama dalam memastikan kualitas pendidikan agama yang baik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya pelatihan dan pengembangan profesionalisme, terbatasnya fasilitas pendukung pembelajaran, serta kurangnya motivasi dari sebagian guru. Sebagai solusi, penelitian ini menyarankan peningkatan program pelatihan berkelanjutan, pengadaan fasilitas yang memadai, serta pemberian insentif yang lebih menarik bagi guru. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan yang berfokus pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru PAI.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Profesionalisme Guru, Pendidikan Agama Islam, Tantangan dan Solusi.

ABSTRACT

This study aims to identify the challenges faced by educational management in improving the professionalism of Islamic Religious Education (PAI) Teachers at SDN 117502 Batu Tunggol, and to find solutions that can be implemented in order to improve the quality of teaching. The professionalism of PAI teachers is the main key in ensuring good quality of religious education. The research method used is qualitative with a case study approach, involving observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study indicate that the main challenges faced include lack of training and professional development, limited learning support facilities, and lack of motivation from some teachers. As a solution, this study suggests improving ongoing training programs, providing adequate facilities, and providing more attractive incentives for teachers. This study contributes to the development of educational management that focuses on improving the competence and professionalism of PAI teachers.

Keywords: Educational Management, Teacher Professionalism, Islamic Religious Education, Challenges and Solutions.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Guru PAI di SDN 117502 Batu Tunggul diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional, yang mencakup pemahaman materi yang baik, keterampilan dalam mengajar, serta kemampuan membimbing siswa dengan pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Namun, dalam kenyataannya, terdapat tantangan yang cukup besar dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru PAI dan mencari solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Profesionalisme guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan pada peserta didik. Namun, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, seperti keterbatasan pelatihan, dukungan infrastruktur yang kurang, serta regulasi yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dalam manajemen pendidikan dan menawarkan solusi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI di SDN 117502 Batu Tunggul.

Profesionalisme guru merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas pendidikan di sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai ujung tombak dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama siswa, memiliki peran yang sangat strategis dalam menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman agama yang baik. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen pendidikan yang efektif guna mendukung peningkatan kualitas profesionalisme guru PAI, baik dalam hal kompetensi pedagogik, kepribadian, maupun sosial.

Di SDN 117502 Batu Tunggul, meskipun sudah ada berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI, tantangan yang dihadapi masih cukup besar. Beberapa masalah yang muncul antara lain keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan yang terstruktur, serta perbedaan tingkat pemahaman antara guru tentang pentingnya pengembangan diri secara berkelanjutan. Tantangan-tantangan ini tidak hanya menghambat peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah, tetapi juga mempengaruhi kinerja dan motivasi guru dalam mengajar.

Manajemen pendidikan di tingkat sekolah memiliki peran yang sangat krusial dalam menangani tantangan ini. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh SDN 117502 Batu Tunggul dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI serta menemukan solusi yang dapat diterapkan melalui pendekatan manajerial yang lebih efektif dan sistematis. Beberapa aspek manajerial yang akan dibahas meliputi perencanaan pendidikan, pengembangan profesionalisme guru, serta evaluasi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan di SDN 117502 Batu Tunggul dengan melibatkan guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa pihak terkait lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur yang bertujuan untuk menggali pandangan dari berbagai pihak mengenai tantangan dan solusi yang ada. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI

Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 117502 Batu Tunggul, antara lain:

- a. Keterbatasan Kompetensi Pedagogik
Sebagian guru masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif dan berbasis teknologi. Kurangnya pelatihan yang relevan menyebabkan keterbatasan dalam merancang pembelajaran yang menarik dan efektif.
- b. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran yang Kurang Memadai
Ketersediaan fasilitas pendidikan seperti buku, media pembelajaran digital, dan akses internet masih menjadi kendala dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi.
- c. Motivasi dan Pengembangan Diri Guru
Beberapa guru masih kurang memiliki motivasi untuk terus mengembangkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan.
- d. Kebijakan dan Dukungan dari Pihak Sekolah
Manajemen pendidikan sekolah masih perlu meningkatkan kebijakan yang mendukung peningkatan profesionalisme guru, termasuk dalam hal penghargaan dan insentif bagi guru yang aktif meningkatkan kompetensinya.

2. Solusi untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI

Untuk mengatasi tantangan di atas, penelitian ini mengusulkan beberapa solusi yang dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan di SDN 117502 Batu Tunggul:

- a. Peningkatan Pelatihan dan Workshop
Mengadakan pelatihan berkala bagi guru PAI dalam bidang pedagogik, teknologi pendidikan, dan strategi pembelajaran berbasis kurikulum yang lebih inovatif.
- b. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran
Mendorong guru untuk memanfaatkan teknologi digital seperti e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
- c. Peningkatan Fasilitas dan Sarana Pembelajaran
Sekolah perlu mengalokasikan anggaran yang lebih baik untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar, seperti perpustakaan digital dan laboratorium komputer.
- d. Pemberian Motivasi dan Insentif bagi Guru
Sekolah dapat memberikan penghargaan dan insentif bagi guru yang aktif meningkatkan kompetensinya, baik melalui sertifikasi, pelatihan, maupun inovasi dalam pembelajaran.
- e. Peningkatan Manajemen Sekolah yang Lebih Progresif
Manajemen sekolah harus lebih proaktif dalam mendukung pengembangan guru dengan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, fleksibilitas dalam pengembangan diri, dan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pengajaran.

Penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen pendidikan yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Tantangan yang diidentifikasi, seperti keterbatasan

kompetensi pedagogik dan adaptasi terhadap teknologi, merupakan isu umum yang dihadapi oleh banyak pendidik di era globalisasi. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru PAI harus mencakup peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial untuk menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi.

Solusi yang diusulkan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan dari berbagai literatur. Misalnya, integrasi teknologi dalam pembelajaran telah diidentifikasi sebagai langkah penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran. Selain itu, dukungan manajerial yang kuat dari pihak sekolah memainkan peran kunci dalam menyediakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesionalisme guru.

Namun, implementasi solusi ini memerlukan komitmen dan kerjasama dari semua pihak terkait. Manajemen sekolah harus memastikan bahwa program pengembangan profesional berkelanjutan tersedia dan aksesibel bagi semua guru. Selain itu, perlu adanya evaluasi rutin untuk menilai efektivitas program yang diterapkan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan umpan balik dari guru dan siswa.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan di SDN 117502 Batu Tunggul menghadapi beberapa tantangan dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI, terutama terkait dengan pelatihan, fasilitas, motivasi, dan waktu pengembangan diri. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan meningkatkan program pelatihan berkelanjutan, menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai, memberikan insentif kepada guru, serta memberikan waktu khusus untuk pengembangan diri. Implementasi solusi-solusi tersebut akan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 117502 Batu Tunggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Manajemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Pearson.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage.
- Daryanto. (2020). *Media Pembelajaran: Peranannya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2010). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Fatimah, S. (2017). *Profesionalisme Guru PAI di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2018). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2015). *Pendidikan Islam dan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kencana.
- Husaini, M. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Refika Aditama.
- Kunandar. (2020). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum 2013 dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Muhibbin, H. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Rosda.
- Mulyasa, E. (2021). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2016). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2018). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurdin, I. (2020). *Strategi Pembelajaran Efektif dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Putra, H. (2019). *Manajemen Pendidikan dalam Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, N. (2019). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riduwan. (2017). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rijal, S. (2019). *Inovasi dalam Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Rohman, F. (2016). *Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Safaat, L. (2017). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subari, S. (2018). *Pendidikan Karakter dan Moral di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharto, E. (2016). *Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan, P. (2018). *Pengelolaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surya, D. (2018). *Pendekatan Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Surya, M. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2009). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto, S. (2017). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2019). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Taufiq, M. (2016). *Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: UMM Press.
- Tilaar, H. (2018). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Uno, H. (2020). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, W. (2016). *Evaluasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yamin, M. (2015). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zulkifli, M. (2018). *Strategi Pengembangan Kompetensi Guru dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Erlangga.